

**NILAI FILOSOFIS-ANTROPOLOGIS UPACARA *TAPOUETAN ANAH*
PADA SUKU FA'OT DI DESA NIBA'AF KECAMATAN NOEMUTI
KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Wadya Mandira
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Serjana Filsafat**

OLEH

DELFIANUS ALBERTO JERI NAHAS

No. Regis: 61117013



**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG**

2021

**NILAI FILOSOFIS-ANTROPOLOGIS UPACARA *TAPQUETAN ANAH*
PADA SUKU FA'OT DI DESA NI'BAAF KECAMATAN NOEMUTI
KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA**

OLEH

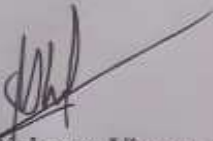
DELFIANUS ALBERTO JERI NAHAS


611 17 013

MENYETUJUI

Pembimbing I

Pembimbing II


(Dr. Wata Yohanes Vianey, M. Hum.)


(Rm. Drs. Theodorius Silab, Pr. L. Th.)

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang




Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can.

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat-Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Pada Tanggal, 08 Juni 2021

MENGESAHKAN

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can.

Dewan Penguji:

1. Rm. Drs. Kornelis Usboko, Pr. L. Ph.
2. Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr. L. Th.
3. Dr. Watu Yohanes Vianey, M. Hum.

:
:
:



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU
FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes- Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Delfianus Alberto Jeri Nahas
NIM : 611 17 013
Fak/Prodi : Filsafat/Illmu Filsafat


Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **Nilai Filosofis-Antropologis Upacara Tapouetan Anah Pada Suku Fa'ot Di Desa Ni'baaf Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Kupang, 08 Juni 2021

Pembimbing Utama

Mahasiswa


(Dr. Watu Yohanes Vianey, M.Hum.)



(Delfianus Alberto Jeri Nahas)

NIM: 611 17 013



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU
FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes- Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Delfianus Alberto Jeri Nahas

NIM: 611 17 013

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul: **Nilai Filosofis-Antropologis Upacara Tapuuetan Anah Pada Suku Fa'ot Di Desa Ni'baaf Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 08 Juni 2021

Yang Menyatakan,



Delfianus Alberto Jeri Nahas

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa dan Maha Bijaksana atas berkat dan rahmat-Nya yang berlimpah kepada penulis, sehingga penyusunan skripsi dengan judul: **“Nilai Filososfis-Antropologis Upacara *Tapouetan Anah* Pada Suku Fa’ot Di Desa Ni’baaf Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara”**, dapat diselesaikan pada waktunya.

Upacara *Tapouetan Anah* merupakan upacara awal bagi seorang individu dalam masyarakat Dawan Timor. Upacara ini dilakukan untuk menyambut seorang anak yang baru lahir, membawanya keluar dari rumah tempat tinggalnya untuk memperkenalkannya kepada seluruh keluarga yang hadir. Selain itu juga untuk meresmikannya menjadi anggota baru dalam sebuah suku keluarga dengan segala hak dan kewajibannya, serta menjauhkannya dari segala hal yang buruk. Setiap suku dalam masyarakat Dawan Timor memiliki tatacara atau norma upacara *Tapouetan Anah* tersendiri sebagai pedoman dalam menjalani perjuangan hidupnya.

Karya tulis ini, kiranya dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi masyarakat Dawan pada umumnya dan masyarakat Suku Fa’ot khususnya, agar tetap menjaga dan melestarikan warisan budaya *Tapouetan Anah* dari nenek moyang/ para leluhur yang sangat kaya akan nilai.

Penulis menyadari bahwa rampungnya tulisan ini juga berkat dukungan dan doa dari banyak pihak. Maka dengan hati yang tulus ikhlas penulis ingin menghaturkan terima kasih berlimpah kepada:

1. Bapak Uskup Keuskupan Atambua Mgr. Dr. Dominikus Saku, yang memberikan kesempatan kepada penulis sebagai Calon Imam Projo Keuskupan Atambua, untuk menempuh pendidikan di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang berkenan memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan diri dalam Lembaga pendidikan tinggi ini.
3. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can., selaku Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, serta para dosen dan pegawai tata usaha di Fakultas Filsafat, yang dengan caranya masing-masing mendidik dan membesarkan penulis secara moral, religius dan intelektual di Lembaga ini.
4. Bapak Dr. Watu Yohanes Vianey, M. Hum., selaku pembimbing pertama yang telah menyediakan waktu dengan setia dan bijaksana, membimbing dan mendampingi penulis dari awal penelitian hingga terselesaikannya tulisan ini.
5. Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr. L. Th., selaku pembimbing kedua yang rela meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu dan membimbing penulis serta dengan sikap kritisnya mendorong penulis untuk lebih tekun dan serius dalam penulisan skripsi ini.

6. Rm. Drs. Kornelis Usboko, Pr. L. Phil., sebagai penguji pertama yang berkenan meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk membaca, mempertimbangkan dan akhirnya menguji penulis seobjektif mungkin.
7. Rm. Dr. Oktovianus Naif, Pr., selaku pembina para frater tingkat IV Keuskupan Atambua, yang selalu setia mendukung dan mendorong penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
8. Bapak Drs. Wilfridus Silab, yang memberi masukan kepada penulis dan juga memberikan tesisnya untuk dijadikan sebagai sumber dalam menyelesaikan tulisan ini.
9. Terima kasih berlimpah kepada para narasumber: Ba'i Yakobus Fa'ot, Ba'i Antonius Fa'ot, Nenek Veronika Metkono, Om Alexander Fa'ot, Om Martinus Fa'ot, Mama Maria Neno Tilis, Bapak Daniel Metkono dan Om Egidius Fa'ot yang meluangkan waktunya untuk diwawacarai oleh penulis guna mendapatkan data mengenai tema penulisan ini.
10. Terima kasih kepada Alm. Rm. Dominikus Juan Fa'ot, Pr., yang semasa hidupnya memberi motivasi kepada penulis, sehingga penulis tertarik untuk menjadi Imam Tuhan dan sekarang menjalani proses pembinaan sebagai Calon Imam Tuhan.
11. Terima kasih kepada teman-teman seangkatan Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang Tahun 2017: Seminari Tinggi St. Mikhael Penfui (Keuskupan Agung Kupang, Keuskupan Atambua, Keuskupan Weetebula), Caleretian (CMF), Hati Kudus, Ordo Buda Allah (OMD), Carmelit San Juan (OCD) dan Eksteren,

yang dengan caranya masing-masing men dukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Terima kasih berlimpah pula penulis ucapkan kepada ayah dan ibu tercinta, Krisantus Nahas dan Yuliana Fa'ot, serta semua saudaraku: Petrus Luis Nahas, Adrianus Ermelindo Nahas, Yoseph Tafin Nahas dan Sefrianus Sobe Nahas, serta siapa saja yang tidak sempat disebutkan namanya, yang telah membantu memperlancar penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mempersembahkan karya tulisan ini kepada semua orang yang berkehendak baik, mencari dan menggali nilai-nilai yang terkandung dalam upacara *Tapouetan Anah* warisan budaya nenek moyang/para leluhur masyarakat Dawan Timor pada umumnya dan secara khusus masyarakat Suku Fa'ot. Kritik serta saran konstruktif dari semua pihak diharapkan penulis demi penyempurnaan tulisan ini.

Kupang, Juni 2021

Penulis

NILAI FILOSOFIS-ANTROPOLOGIS UPACARA *TAPOUETAN ANAH*
PADA SUKU FA'OT DI DESA NI'BAAF KECAMATAN NOEMUTI
KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang paling mulia dari segala ciptaan lainnya. Manusia juga adalah *co-creator* atau rekan kerja Allah dalam karya-karya hidupnya. Dalam konsep *homo faber*, Martin Heidegger menjelaskan bahwa, citra manusia diukur berdasarkan kemampuannya berkarya dengan menguasai fenomena-fenomena alam dan lingkungan hidup. Diri manusia yang mulia itu, memiliki sisi yang luhur dan sakral, yang direpresentasikannya melalui tradisi budaya dan menjadikannya pribadi yang utuh dan bermartabat. Allah-lah yang menggerakkan akal budi manusia sehingga manusia menghadirkan dan menciptakan tradisi budaya.

Masyarakat Dawan Timor (*Atoni Meto*) hidup dalam satu bingkai tradisi budaya yang sudah diatur berdasarkan nilai dan norma dari sedia kala oleh nenek moyang, para leluhur. Hal ini dapat dilihat dalam praktek kehidupan masyarakat Dawan Timor, bahwa setiap manusia yang lahir mengalami fase-fase pertumbuhan dan perkembangan mulai dari masa bayi, kanak-kanak, anak-anak, remaja, dewasa, kawin, tua dan mati selalu disertai dengan upacara-upacara ritual khusus. Setiap fase yang disertai upacara-upacara ritual khusus memiliki nilai dan makna hidup keberlanjutan untuk menyelami fase-fase pertumbuhan dan perkembangan manusia. Masyarakat Dawan (*Atoni Meto*) percaya praktek ini sebagai suatu jaminan untuk seseorang hidup baik di dunia sekarang maupun di dunia yang akan datang atau akhir zaman.

Salah satu produk budaya lokal yang masih dipraktikkan dalam masyarakat Dawan Timor adalah upacara *Tapouetan Anah*. Upacara ini dibuat pada saat fase pertumbuhan dan perkembangan seorang di masa bayi, kanak-kanak, dan anak-anak, berdasarkan tradisi budaya dan norma setiap suku. Proses berlangsungnya upacara *Tapouetan Anah* pada umumnya adalah membawa seorang bayi yang baru lahir atau seorang anak keluar dari rumah tempat tinggalnya untuk memperkenalkannya kepada semua keluarga yang hadir dan meresmikannya menjadi anggota baru dalam suku keluarga dengan segala hak dan kewajibannya, serta menjauhinya dari segala yang buruk. Setiap suku dalam masyarakat Dawan Timor memiliki tatacara atau norma upacara *Tapouetan Anah* tersendiri, yang dipertahankan sebagai dasar pedoman dalam menjalani perjuangan hidup selanjutnya.

Suku Fa'ot dalam masyarakat Dawan Noemuti, Timor Tengah Utara (TTU) yang ada di Desa Ni'baaf juga masih mempraktikkan upacara *Tapouetan Anah* yang sangat unik dari suku-suku lain. Keunikan mereka terdapat pada tatacara atau norma upacara *Tapouetan Anah* yang berlangsung selama empat hari/ empat malam sebagai inti upacara dan juga satu hari/ satu malam sebagai upacara syukur dan pemotongan "rambut sakral" (*nak naof leu*) pada hari ke lima. Bentuk upacara ini sesungguhnya mengandung nilai dan makna yang sangat baik untuk kehidupan seorang anak anggota Suku Fa'ot, dalam menyelami setiap fase pertumbuhan dan perkembangan hidupnya.

Upacara *Tapouetan Anah* pada Suku Fa'ot yang ada di Desa Ni'baaf, Kecamatan Noemuti, Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU), sesungguhnya

mengandung nilai filosofis antropologis antara lain: nilai keindahan, nilai sosial ekonomi, nilai sosial politik, nilai ilmiah, nilai etis moral dan nilai religius.

Nilai keindahan berupa tarian-tarian dan nyanyian (Gong, Bidu, *Bonet* dan *Okle'an*) serta pakaian adat khas Noemuti. Nilai sosial ekonomi berupa kuliner, bahan makanan (Pisang, Ubi, Jagung, Kacang dan Sirih-Pinang) dan minuman (Sopi), serta binatang korban (Babi). Hal-hal ini yang menjadi mata pencaharian bagi masyarakat Suku Fa'ot dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Nilai sosial politik upacara *Tapouetan Anah* sebagai salah satu bentuk politik identitas diri dari masyarakat Suku Fa'ot dapat dilihat dari proses mengeluarkan anak-anak dari wilayah domestik dan memperkenalkannya kepada semua masyarakat yang hadir dalam upacara tersebut. Nilai ilmiah upacara *Tapouetan Anah* merupakan warisan dari nenek moyang/para lehur Suku Fa'ot yang perlu dipertahankan sebagai satu pengetahuan/kearifan lokal.

Nilai etis moral upacara *Tapouetan Anah*, menjadikan seorang anak tumbuh dan berkembang secara baik dalam hidupnya. Memiliki keutamaan hidup yakni setia dan patuh pada orang tua, menjunjung norma adat suku (*nsu' nono*), membangun relasi yang baik dengan sesama, dunia/alam dan Tuhan. Nilai religius dalam upacara *Tapouetan Anah* adalah mengarahkan masyarakat untuk menghormati Tuhan (*Uis Neno-Uis Naijan*) selaku kausa Prima. Ia adalah Tuhan yang penciptakan manusia makhluk yang paling mulia dan menjadikan manusia sebagai *co-creator* atau rekan kerja Allah dalam karya hidupnya sehari-hari.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.4 Manfaat atau Kegunaan Penulisan.....	7
1.4.1 Kegunaan Teoritis	7
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	7
1.5 Metode Penelitian	7
1.5.1 Teknik Pengumpulan Data	7
1.5.2 Teknik Analisis Data	8
1.5.3 Teknik Penyajian Data	9
1.5.4 Sistematika Penulisan	9

BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SUKU FA'OT DI DESA NI'BAAF, KECAMATAN NOEMUTI, KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA.	11
2.1 Gambaran Umum Wilayah	11
2.1.1 Kabupaten Timor Tengah Utara	11
2.1.2 Kecamatan Noemuti	13
2.1.3 Flora dan Fauna	16
2.1.3.1 Flora (Dunia Tumbuhan)	16
2.1.3.2 Fauna (Dunia Binatang)	17
2.2 Desa Ni'baaf	19
2.2.1 Arti Nama dan Sejarah Singkat Desa Ni'baaf	19
2.2.2 Letak Geografis	20
2.3 Suku Fa'ot	21
2.3.1 Arti Kata Suku Fa'ot	21
2.3.2 Sejarah Asal-Usul Suku Fa'ot di Desa Ni'baaf	22
2.3.3 <i>Ume Mnasi</i> , (Rumah Adat), <i>Faot Kanaf</i> (Batu Sakral/Keramat), dan <i>Oe Kanaf</i> (Air Sakral/Keramat) Suku Fa'ot	24
2.3.3.1 <i>Ume Mnasi</i> (Rumah Adat)	25
2.3.3.2 <i>Faot Kanaf/Faot Leu/Faot Nono</i> (Batu Sakral/Keramat)	27
2.3.3.3 <i>Oe Kanaf</i> (Air Sakral/Keramat)	29
2.3.4 Totem (<i>Nuni</i>) Suku Fa'ot	30
2.3.5 Sistem Kehidupan	31
2.3.5.1 Religi	31

2.3.5.2 Bahasa	32
2.3.5.3 Mata Pencarian.....	33
BAB III UPACARA TAPOUETAN ANAH PADA SUKU FA'OT	36
3.1 Upacara <i>Tapouetan Anah</i>	36
3.1.1 Defenisi Upacara <i>Tapouetan Anah</i>	36
3.1.2 Upacara <i>Tapouetan Anah</i> Pada Umumnya.....	37
3.1.3 Upacara <i>Tapouetan Anah</i> Pada Suku Fa'ot.....	38
3.2 Tempat, Peserta, Waktu Upacara <i>Tapouetan Anah</i> Pada Suku Fa'ot.....	44
3.2.1 Tempat Upacara <i>Tapouetan Anah</i>	44
3.2.2 Peserta Upacara <i>Tapouetan Anah</i>	46
3.2.3 Waktu Upacara <i>Tapouetan Anah</i>	46
3.3 Perlengkapan dan Bahan Upacara <i>Tapouetan Anah</i> Pada Suku Fa'ot.....	47
3.3.1 Perlengkapan Upacara <i>Tapouetan Anah</i>	47
3.3.2 Bahan Upacara <i>Tapouetan Anah</i>	49
3.4 Proses Upacara <i>Tapouetan Anah</i> Pada Suku Fa'ot.....	49
3.4.1 Malam Pertama Dan Hari Pertama.....	49
3.4.2 Malam Kedua Dan Hari Kedua	52
3.4.3 Malam Ketiga Dan Hari Ketiga.....	54
3.4.4 Malam Keempat Dan Hari Keempat	54
3.4.5 Malam Kelima Dan Hari Kelima	59
BAB IV NILAI FILOSOFIS-ANTROPOLOGIS UPACARA TAPOUETAN ANAH PADA SUKU FA'OT.....	61
4.1 Konsep Nilai	61

4.2 Konsep Filosofis	62
4.3 Konsep Antropologis	64
4.4 Kosep Nilai Filosofis-Antropologis	65
4.5 Nilai-Nilai Filosofis-Antropologis Upacara <i>Tapouetan Anah</i> Pada Suku Fa'ot	67
4.5.1 Nilai Keindahan.....	67
4.5.1.1 Tarian Gong (<i>Bso 'ot</i>) dan Bidu (<i>Bilut</i>)	67
4.5.1.2 Tarian <i>Bonet</i> dan Nyanyian <i>Okle'an</i>	69
4.5.1.3 Pakaian Adat Khas Noemuti	71
4.5.2 Nilai Sosial Ekonomis	72
4.5.3 Nilai Sosial Politik.....	74
4.5.4 Nilai Ilmiah.....	75
4.5.5 Nilai Etis Moral	76
4.5.6 Nilai Religius.....	77
4.6 Refleksi Kritis	79
BAB V PENUTUP.....	83
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
DAFTAR INFORMAN	89
DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA.....	90
CURICULUM VITAE.....	91